

BAB V

PENUTUP

Karya ini merupakan karya yang bersifat naratif menceritakan mulai dari awal hingga akhir. Memiliki koherensi atau saling berkait antara karya satu dengan karya yang lain layaknya sebuah cerita. Dalam proses pembuatan cerita bergambar melalui media batik ini, dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Yaitu adalah ketelatenan, kesabaran, keterampilan dan *management* waktu, agar semua karya dapat terselesaikan tepat pada batas waktu yang ditentukan. Hal-hal tersebut sangat diperlukan terutama pada saat proses membatik dan mewarnai batik.

Sudah semestinya kreatifitas lebih dikembangkan dan ditingkatkan. Semakin sering bereksplorasi, kreatifitas akan semakin terasa berkembangnya. Alangkah baiknya bila cerita rakyat hasil karya seni masyarakat indonesia lebih digali lagi nilai-nilai positifnya. Melalui media yang baru dan lebih menarik dan dapat memberi visualisasi baru pada cerita rakyat tersebut. Sehingga cerita tersebut dapat disampaikan lagi namun tidak membosankan. Melalui karya ini diharapkan menjadi salah satu inspirasi ide dalam pembuatan karya seni, seni tekstil khususnya.

Untuk itu penting berharap semoga karya seni batik ini dapat dipahami oleh masyarakat khususnya penikmat seni, sehingga dapat memberikan gambaran tentang kemakmuran bangsa dihiasi oleh kasih sayang yang tulus, oleh sesama

lewat masukan yang baik itu berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun terhadap karya-karya tersebut yang dapat meningkatkan nilai apresiasi karya tersebut terhadap masyarakat penikmat seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Djumena, Nian.S, Batik dan Mitra, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1990,P.1.
- Indocg, Premier Indonesia CG Community, Showoff(Jakarta : Escaeva, 2005),P.96.
- Gustami, SP, Proses Penciptaan Seni Kriya”Untaian Metodologis”, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta,2004.
- Kussudiardja, Bagong, Seni Lukis Batik, sebuah catatan Padepokan Press, Yogyakarta, 1993,P.63.
- Moelia, T.S.G dan Hidding, K.A.H, ensiklopedia Indonesia, TP, Bandung. 1950,P180.
- Partanto,A Pius dan M. Dahlan Al Barry,kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arkola, 1994)P.403.
- Purba, Juniar dan Hendraswati, Sejarah Kebudayaan Kalimantan, penerbit Proyek inventarisasi dan dokumentasi sejarah nasional, CV.Dwi Jaya Karya, Jakarta 1993.
- Rader, Melvin, A Modern Book Of Esthetics, terj. Abdul Kadir, ISI Yogyakarta,Yogyakarta, 1990, P.165
- Sachari, Agus, Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Suyanto, AN, Sejarah Perkembangan Batik Yogyakarta, Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi, 2002.

Tini Sardadi dan Amy Wirabudi, “Art Kea: sere serasi & gaya berkain” bersama

Ghea, Enny Sukanto, Elvara & Carmanila, Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama, 2007

Suwondo, Bambang, Cerita rakyat Kalimantan Timur, Departemen Pendidikan

Dan Kebudayaan Peroyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan

Daerah, Samarinda 1981.

Wong Wucius, Beberapa Asas Merancang Dwimatra, Bandung: Penerbit ITB,

1986.



WEBTOGRAFI

https://id.wikipedia.org/wiki/Bulan_purnama

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gua>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hutan>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sarang_burung_\(makanan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sarang_burung_(makanan))

<http://omkicau.com/2014/02/14/kemerduan-suara-cikrak-pallas-untuk-masteran/>

<http://www.timkicau.com/2015/05/kicau-burung-cikrak-pallas.html>

